

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka hasil jawaban survei yang disebarkan ke sampel penelitian dan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang digunakan dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan statistik (Sugiyono, 2017:35)

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Bungah, Gresik alasan yang mendasari pemilihan lokasi tersebut dikarenakan masalah yang hendak dipecahkan atau fenomena yang akan diamati terjadi di lokasi tersebut.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017 : 148) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Milenial di kecamatan Bungah yang melakukan pembelian secara online.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:149) Sampel merupakan bagian dari populasi. Apabila pupulasinya besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semuanya yang ada pada populasi, misalnya karena ada keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti bias menggunakan sampel yang ada dipopulasi. Teknik yang digunakan peneliti untuk penelitian ini yaitu dengan cara menggunakan teknik non probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang dan tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017:157). Jenis *non probability sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel ini memakai *incidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang secara kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan/*incidental* bertemu dengan peneliti bisa digunakan sebagai sampel, apabila dilihat orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Pengambilan sampel dilakukan karena peneliti tidak mungkin meneliti seluruh populasi yang relatif besar. Berdasarkan teori Roscoe, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 25 kali dari jumlah variabel. Diketahui terdapat 4 variabel (Independen + Dependen), maka jumlah anggota sampel yaitu $25 \times 4 = 100$ sampel.

Dari perhitungan tersebut ditentukan 100 responden sebagai sampel penelitian yaitu Generasi Milenial yang pernah melakukan pembelian secara online karena itu sudah dianggap dapat mewakili dari konsumen yang pernah melakukan pembelian secara online.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berupa jawaban subjek atas suatu Pertanyaan melalui kuisisioner. Oleh karena itu jenis data dalam penelitian ini adalah data subjek. data penelitian dapat digolongkan dalam beberapa hal yaitu salah satunya adalah sumber. Jika digolongkan berdasarkan sumber datanya, maka data yang digunakan dalam sebuah penelitian ini merupakan data yang bersumber langsung dari sumbernya, atau biasa disebut sebagai data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya yang diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya. Data primer dalam penelitian ini berupa jawaban-jawaban yang diberikan oleh responden atas pertanyaan dalam kuesioner.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan Kuisisioner yang didalamnya berisi sebuah pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan oleh responden. Cara peneliti mengumpulkan data adalah dengan menyebarkan kuisisioner kepada subjek penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Kemudian peneliti meminta kesediaan subjek tersebut untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

3.6 Identifikasi Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dengan memahami fenomena yang diteliti maka variabel yang ada didalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2017:96) Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel yang lain. Dalam penelitian ini variabel Bebas yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Kemudahan (X1)
- b. Kepercayaan (X2)
- c. Risiko yang dirasakan (X3)

2. Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2017:97) Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi sebab akibat adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang dijadikan variabel terikat adalah Minat beli online (Y)

3.7 Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahan persepsi terhadap variabel penelitian, berikut ini Penjelasan yang diberikan mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Minat Beli

Adapaun indikatornya minat beli meliputi :

- a. Minat transaksional
- b. Minat refensial
- c. Minat preferensial

2. Kemudahan

Kemudahan apenggunaan adalah bagaimana e-commerce mampu menciptakan system yang dapat membuat para konsumen merasa lebih mudah dan praktis

untuk melakukan pembelian produk secara online. Adapun indikator kemudahan meliputi :

- a. Pendapat responden mengenai proses pemesanan produk melalui marketplace mudah untuk dipelajari.
- b. Pendapat responden mengenai situs marketplace yang mudah dikontrol baik saat proses pencarian barang dan proses pengiriman barang.
- c. Pendapat responden mengenai situs marketplace yang jelas dan dapat dimengerti.
- d. Pendapat responden mengenai situs market place yang dapat dengan cepat membuat responden mahir untuk mengguakanya.

3. Kepercayaan

Kepercayaan diartikan sebagai penilaian responden terhadap aspek sentral dalam transaksi ekonomi. Adapun indicator kepercayaan meliputi :

- a. Kemampuan
- b. Kebaikan hati
- c. Integritas.

4. Risiko yang dirasakan

Resiko diartikan sebagai penilaian responden terhadap potensi hasil negatif yang tidak pasti dari transaksi berbelanja.

adapun indicator risiko meliputi :

- a. Kualitas produk
- b. Harga
- c. waktu.
- d. Kenyamanan

3.8 Teknik pengumpulan Data

Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert 1-5 prefensi yang dimaksud memberikan pilihan terhadap responden yang menunjukkan prefensi sangat baik sampai dengan tidak baik kepada setiap statemen yang berkaitan dengan objek yang dinilai, dimana dengan keteranganya sebagai berikut:

Tabel 3.1
Penilaian Responden

<i>Score</i>	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Ragu-Ragu
4	Setuju
5	Sangat Setuju

3.9 Teknik Analisis Data

8.9.1 Uji Instrumen

Sebelum digunakan dalam analisis selanjutnya, instrument dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrument tersebut menggunakan SPSS (*Social Product of Social Science*).

8.9.1.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2015:172) validitas merupakan instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali 2018:51). Hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya. Menurut Ghozali (2013:53) Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan menggunakan bantuan SPSS, yang

terdapat pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated item-total correlation*) dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sample dan α 0,05. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dikatakan valid.

r_{tabel} didapat dari taraf signifikansi () sebesar 5% (0,05) dengan

derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut :

$$df = n-2$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

2 = *two tail test*

3.9.1.2 Uji Reliabilitas

Ibid (2018) Uji Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa alat ukur cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena alat ukur tersebut sudah baik. Menurut Ghazali (2018:45) Uji Reliabilitas atau uji kehandalan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, kita perlu menilai seberapa jauh “goodness” pengukur yang dikembangkan. Jadi kita perlu memastikan bahwa instrument yang akan mengukur variabel apa yang hendak kita ukur dan mengukurnya secara akurat.

Menurut Sugiyono (2015:172) reliabilitas adalah apabila terdapat kesamaan instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang

sama dalam waktu yang berbeda dan akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara one shot atau pengukuran lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan bantuan program SPSS dengan uji statistic *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$ (Ghozali, 2018:46).

3.9.2 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk menguji hipotesis. Oleh karena itu, diperlukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari :

3.9.2.1 Uji Normalitas

Ghazali (2016;154) uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependennya memiliki kontribusi normal atau tidak. Uji normalitas non-parametrik Kolmogrov-Sminov (K-S) digunakan untuk menguji normalitas residual. Uji (K-S) dapat dilakukan dengan membuat hipotesis:

1. H_0 : Jika nilai signifikansi $> 0,05$ data residual berdistribusi normal.
2. H_a : jika nilai signifikansi $< 0,05$ data residual berdistribusi tidak normal.

3.9.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013;105) Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji model regresi apakah ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel satu dengan yang lain. Untuk mengetahuinya dapat dilihat pada hasil pengolahan SPSS dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF.

1. Jika *tolerance* > 10% dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikoleniaritas.
2. Jika *tolerance* < 10% dan VIF > 10 maka terjadi multikoleniaritas.

3.9.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, sehingga suatu model dikatakan baik jika dalam model tidak terjadi heteroskedastisitas Ghazali (2013;139).

Uji statistic yang digunakan peneliti adalah uji Glejser, dasar pengambilan uji heteroskedastisitas adalah melalui uji glejser, sebagai berikut:

1. Apabila sig. 2-tailed < $\alpha = 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila sig. 2-tailed > $\alpha = 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.9.3 Teknik Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi berganda menunjukkan hubungan variabel independen yaitu Kemudahan (X_1), Kepercayaan (X_2), Risiko Yang Dirasakan (X_3) terhadap variabel dependen Minat Beli (Y).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Beli

α = Konstanta

β_1 - β_3 = Koefisien Regresi

X_1 = Kemudahan

X_2 = Kepercayaan

X_3 = Risiko Yang Dirasakan

e = Standar eror

3.9.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 mengukur seberapa jauh kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen terhadap independen. Nilai R^2 memiliki interval antara 0 sampai dengan 1, artinya variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat 100% dan model pendekatan yang digunakan tepat. Bila $R^2 = 0$, artinya menunjukkan bahwa variabel bebas tidak mampu menjelaskan variabel terikat.

3.9.5 Uji Hipotesis

3.9.5.1 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen secara parsial dengan menentukan derajat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$). Hipotesis dalam Uji t yaitu :

H_0 : Variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

H_1 : Variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y

Adapun kriteria pengambilan keputusan pada Uji t yaitu dengan melihat nilai signifikansi dari hasil output SPSS.

1. Dilihat dari koefisien regresi (β), dengan kriteria seperti berikut :

$\beta = 0$, maka tidak ada pengaruh antar variabel X terhadap variabel Y

$\beta \neq 0$, maka ada pengaruh variabel antara variabel X terhadap variabel Y

2. Dilihat dari nilai signifikansi, dengan kriteria seperti berikut:

- a. Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya variabel Kemudahan (X_1), Kepercayaan (X_2), dan Risiko Yang Dirasakan (X_3) berpengaruh terhadap variabel Minat Beli Toko Online (

